

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi NTT selama periode 2019-2023 menunjukkan hasil yang fluktuatif jika diukur melalui tiga rasio utama:
 - a. Efektivitas: Kinerja efektivitas menunjukkan capaian yang sangat fluktuatif. Pada periode 2019–2021, UPTD Labkes berhasil mencapai target dengan kategori sangat Efektif, dengan puncak pada tahun 2021 (196,40%) yang didorong oleh pandemi COVID-19. Namun, kinerja menurun drastis pada tahun 2022 menjadi tidak Efektif (37,64%) dan sedikit membaik pada tahun 2023 dengan kategori kurang Efektif (79,88%) akibat meredanya pandemi COVID-19 yang mengakibatkan berkurangnya jumlah pengguna layanan dan hilangnya beberapa kerja sama strategis.
 - b. Efisiensi: Selama periode 2019–2023, pengelolaan PAD pada UPTD Labkes secara konsisten berada dalam kategori Tidak Efisien. Rasio efisiensi tertinggi terjadi pada tahun 2021 (352,64%) yang disebabkan oleh tingginya belanja modal untuk pembangunan gedung baru. Meskipun rasio efisiensi membaik pada tahun 2023 (108,42%) akibat kebijakan refocusing anggaran, biaya yang dikeluarkan masih lebih

besar dari pendapatan yang diterima. Hal ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara biaya yang digunakan untuk operasional dengan pendapatan yang dihasilkan.

- c. Pertumbuhan: Pertumbuhan PAD menunjukkan tren yang tidak stabil. Pertumbuhan positif dan tinggi terjadi pada tahun 2020 (77,71%) dan 2021 (133,56%) seiring dengan lonjakan permintaan layanan selama pandemi. Namun, terjadi pertumbuhan negatif yang signifikan pada tahun 2022 (-77,64%) dan berlanjut pada tahun 2023 (-9,04%), yang mengindikasikan bahwa kinerja pendapatan UPTD Labkes sangat bergantung pada faktor eksternal momentum dan belum memiliki stabilitas jangka panjang.

- 2. Faktor-faktor yang memengaruhi penetapan target dan pencapaian realisasi PAD pada UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi NTT adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Penetapan Target: Penetapan target PAD dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu Peraturan Daerah (PERDA), Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan, usulan dari UPTD yang didasarkan pada capaian tahun sebelumnya, serta evaluasi akhir oleh Badan Pendapatan dan Aset Daerah (BPAD) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Seringkali, target akhir ditetapkan lebih tinggi dari usulan UPTD untuk mendorong kinerja, namun tidak selalu diimbangi dengan alokasi anggaran yang memadai.

- b. Faktor Pencapaian Realisasi: Pencapaian realisasi PAD didukung oleh kerja sama dengan institusi pendidikan, penunjukan sebagai laboratorium rujukan COVID-19, dan promosi layanan yang aktif pada berbagai sektor. Sebaliknya, faktor penghambat utama adalah pemangkasan anggaran daerah yang berdampak pada keterbatasan penyediaan reagen dan sarana pendukung layanan laboratorium yang mengakibatkan penurunan penggunaan layanan pada masa pasca-pandemi, pergeseran kewenangan layanan pemeriksaan lingkungan ke instansi lain, penghentian kerja sama dengan institusi pendidikan, penetapan target PAD yang melebihi usulan realistis UPTD, serta keterbatasan fleksibilitas pengelolaan keuangan karena status kelembagaan yang belum menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur:
 - a. UPTD disarankan untuk mempercepat proses transformasi kelembagaan menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Status BLUD akan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan dan operasional, sehingga memudahkan UPTD dalam mengembangkan layanan dan merespons kebutuhan lapangan secara lebih cepat dan efisien.

- b. Untuk mengatasi fluktuasi pendapatan, UPTD Labkes disarankan untuk memperluas jenis layanan dan sumber pendapatan yang tidak hanya bergantung pada momentum sesaat seperti pandemi. Perlu adanya inovasi layanan baru yang sesuai dengan kebutuhan kesehatan masyarakat pasca-pandemi dan mengupayakan kembali peluang kerja sama strategis dengan berbagai pihak, termasuk sektor swasta, industri, dan lembaga pendidikan.
 - c. Melakukan evaluasi berkala terhadap struktur belanja guna menekan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi. Evaluasi ini perlu difokuskan pada identifikasi pos pengeluaran yang kurang mendukung peningkatan pendapatan, seperti belanja rutin yang tidak berdampak langsung pada layanan. Penggunaan teknologi informasi, optimalisasi anggaran berbasis kinerja, serta penerapan prinsip efisiensi dalam operasional sehari-hari seperti pemakaian ATK, listrik, dan bahan habis pakai dapat menjadi langkah strategis.
2. Bagi Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur (BPAD dan DPRD):
- a. Dalam menetapkan target PAD untuk UPTD Laboratorium kesehatan, disarankan agar Pemerintah Daerah tidak hanya mempertimbangkan capaian tahun sebelumnya, tetapi juga melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap potensi riil, kapasitas internal UPTD (ketersediaan alat dan SDM), serta alokasi anggaran operasional yang akan diberikan.

Penetapan target yang realistis akan lebih memotivasi UPTD untuk mencapainya.

- b. Pemerintah Daerah diharapkan dapat mendukung percepatan proses transformasi UPTD Laboratorium Kesehatan menjadi BLUD. Dukungan ini tidak hanya akan meningkatkan kemandirian dan kinerja UPTD, tetapi juga berpotensi mengoptimalkan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara jangka panjang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- a. Penelitian selanjutnya dapat memperluas analisis dengan menggali lebih dalam persepsi masyarakat atau pengguna jasa terhadap kualitas layanan UPTD Laboratorium kesehatan, yang dapat menjadi faktor penentu dalam pencapaian realisasi PAD.
- b. Disarankan untuk melakukan analisis komparatif dengan UPTD Laboratorium Kesehatan di provinsi lain yang telah berstatus BLUD untuk melihat sejauh mana perbedaan status kelembagaan memengaruhi kinerja efektivitas, efisiensi, dan pertumbuhan PAD